



## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KERJA *FUTSUKUI* PADA *SAKUBUN* MAHASISWA TAHUN MASUK 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

W. H Happiness<sup>1</sup>, Hendri Zalman<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang<sup>1</sup> (Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang<sup>2</sup> (Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : [whhappiness98@gmail.com](mailto:whhappiness98@gmail.com)

### Sejarah Artikel

Submit : 2019-10-31  
Diterima : 2019-11-14  
Diterbitkan : 2020-07-20

### Abstrak

This research aims at determining the forms, types and causes of errors made by the 2017 Japanese students in using *futsukei* Verbs in Japanese Language Education Study Program at Universitas Negeri Padang. This research was a descriptive qualitative. The source of the data in this research was the students' *sakubun* which was the students' writings. Based on the data analysis, there were 25 errors containing in 60 *sakubun* made by students. The form of morphological errors in the use of the word *futsukei* in the *sakubun* text in this research was 44% consisting of 3 errors in the verb *futsukei* ta, ru, and bu. The form of syntactic errors using the verb *futsukei* in the *sakubun* text in this research was 20% consisting 2 errors in the verb *futsukei* ta and ru. The types of errors in the use of the verb *futsukei* in this research that the authors could find only lapses or typographical errors that was 20%. The cause of *futsukei* verb errors in this research lies in the competency factor. The number of competency factors found in this study was 4 errors (16%). Based on the results of research on the use of the *futsukei* verbs in the students' *sakubun*, it was found that morphological errors were the highest errors with a percentage of 44%, while the lowest errors was in the competency factor with a percentage of 16%.

### Kata Kunci:

Analysis, *futsukei*, *Sakubun*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terpenting yang dibutuhkan manusia dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa manusia dapat mengutarakan maksud hati dan pikirannya kepada orang lain. Seiring dengan kemajuan teknologi, komunikasi yang terjalin antar manusia tidak selalu

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP lulus pada Desember 2019

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

dalam bahasa yang sama karena beragamnya bahasa dari setiap negara di dunia. Oleh karena itu, timbul kebutuhan untuk mempelajari bahasa asing misalnya bahasa Jepang. Dalam mempelajari bahasa Jepang terdapat berbagai macam kendala. Kendala tersebut terdapat pada huruf yang digunakan, gramatikal, kosakata, dan sistem pengucapannya. Hal itu menjadikan bahasa Jepang sangat unik bagi penutur asing, salah satunya penutur Indonesia. Keunikan bahasa Jepang yang pertama yaitu dari segi huruf, dalam bahasa Jepang terdapat 4 (empat) macam huruf, yaitu: *hiragana*, *katakana*, *kanji*, dan *romaji*. Dalam menulis sebuah kalimat, penggunaan huruf ini dilakukan secara bersamaan. Akan tetapi, berbeda dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia penggunaan huruf hanya menggunakan huruf latin. Hal ini menjadikan pembelajar Indonesia kesulitan dalam menguasai huruf bahasa Jepang. Kedua, dalam segi gramatikal, keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari tataran kata, frasa, dan kalimat. Pada tataran kata, kata dalam bahasa Jepang terdapat 6 (enam) kelas kata, yaitu: 1) kata benda (*meishi*), 2) partikel (*joshi*), 3) kata keterangan (*fukushi*), 4) kata kerja (*doushi*), kata sifat (*keiyoushi*), dan kopula (*jodoushi*). Keenam kelas kata ini lalu dikelompokkan menjadi dua, yaitu; kelompok kelas kata yang mengalami perubahan bentuk, dan kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk. *Meishi*, *joshi*, dan *fukushi* adalah kelompok kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk. Sedangkan *doushi*, *keiyoushi*, dan *jodoushi* termasuk ke dalam kelompok kata yang mengalami perubahan bentuk. Di antara 3 (tiga) kelas kata yang paling banyak mengalami perubahan bentuk sehingga memiliki potensi yang tinggi terhadap kesalahan dalam penggunaannya adalah *doushi* (Zalman, 2016:1).

Menurut Nomura (dalam Sudjianto, 2009:149) kata kerja (*doushi*) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan ajektiva-i dan adjektiva-na menjadi salah satu jenis *yougen*. Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat mengalami perubahan dengan sendirinya menjadi predikat dan merupakan salah satu kelas kata yang sangat menarik, karena *doushi* dikelompokkan menjadi beberapa kelompok salah satunya *doushi* bentuk biasa/ *futsukei*. *Doushi* bentuk *futsukei* adalah *doushi* yang digunakan pada tingkatan yang paling dasar. Tingkatan ini dipakai oleh pembicara kepada lawan bicara yang sudah akrab.

Contoh kalimat;

1. 生徒たちは文を作る  
*Seitotachi wa bun o tsukuru.*  
Murid-murid membuat  
kalimat
2. 日本へ行くとき、カメラを買  
った  
*Nihon e iku toki, kamera o  
katta* Ketika pergi ke Jepang, beli  
kamera

Sutedi,( 2011:90)

Dari kedua contoh kalimat diatas, terlihat bahwa *doushi futsukei* perubahannya berbeda-beda. Artinya terdapat beberapa aturan yang berbeda

dalam perubahan *doushi futsukei* yang membuat mahasiswa kesulitan dalam mempelajarinya sehingga siswa sering melakukan kesalahan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi didalam suatu penelitian. Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif.

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2016:33) menyebutkan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.

Widoyoko (2014:18) menyatakan analisis data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas atau mutu suatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/ kejadian yang lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau kata-kata. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui hasil kesalahan siswa berupa penjelasan melalui kata-kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan kata kerja *futsukei* pada *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis data, ditemukan sebanyak 25 kesalahan dalam 60 buah *sakubun*. Didalam 25 kesalahan tersebut didapat beberapa kesalahan mengenai bentuk, jenis, dan penyebab kesalahan kesalahan penggunaan kata kerja *futsukei* pada *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang .

Table 1. Temuan Kesalahan Penggunaan Kata Kerja *Futsukei* pada *Sakubun* Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

No	Kesalahan Kata Kerja <i>Futsukei</i>	Frekuensi	Persentase Kesalahan (%)			
			Morfologi	Sintaksis	Lapses	Kompetensi
1.	<i>Ta</i> (た)	9	54.5%	20%	40%	0,0
2.	<i>Ru</i> (る)	12	36.4%	80%	40%	50%
3.	<i>Bu</i> (ぶ)	1	9.1%	0.0	0.0	0.0
4.	<i>Gi</i> (ぎ)	1	0.0	0.0	20%	0.0
5.	<i>Nai</i> (ない)	1	0.0	0.0	0.0	25%
6.	<i>Tsu</i> (つ)	1	0.0	0.0	0.0	25%
	<b>Jumlah</b>	25				

Sejalan dengan rumusan dan batasan masalah penelitian pada pembahasan akan dibahas mengenai : (1) Bentuk kesalahan pada kata kerja *futsukei* dalam *sakubun*; (2)Jenis kesalahan pada kata kerja *futsukei* dalam *sakubun*; (3) Penyebab kesalahan pada kata kerja *futsukei* dalam *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

## 1. Bentuk Kesalahan

### a. Morfologi

Bentuk kesalahan yang ditemukan adalah bentuk kesalahan morfologi, yaitu kesalahan atau penyimpangan proses pembentukan kata dalam menggunakan kata kerja *futsukei*.

Kesalahan Kata Kerja <i>Futsukei</i>	Frekuensi Kesalahan	Persentase (%)
<i>Ta</i>	6	54.5%
<i>Ru</i>	4	36.4%
<i>Bu</i>	1	9.1%
Jumlah	11	

### b. Sintaksis

Bentuk kesalahan yang ditemukan adalah bentuk kesalahan sintaksis yaitu kesalahan yang terjadi karena susunan kalimat yang dibuat tidak sesuai dengan aturan susunan kalimat yang seharusnya. Dalam menggunakan kata kerja *futsukei*.

Kesalahan Kata Kerja <i>Futsukei</i>	Frekuensi Kesalahan	Persentase (%)
<i>Ta</i>	1	20%
<i>Ru</i>	4	80%
Jumlah	5	

Berdasarkan data yang terkumpul, ditemukan 5 bentuk kesalahan sintaksis yang terjadi.

## 2. Jenis Kesalahan

### a. Lapses

Bentuk kesalahan yang ditemukan adalah bentuk kesalahan lapses, yaitu kesalahan yang terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya dalam menggunakan kata kerja *futsukei*.

Kesalahan Kata Kerja <i>Futsukei</i>	Frekuensi Kesalahan	Persentase (%)
<i>Ta</i>	2	40%
<i>Ru</i>	2	40%
<i>Gi</i>	1	20%
Jumlah	5	

Berdasarkan data yang terkumpul, ditemukan 5 bentuk kesalahan lapses yang terjadi.

### 3. Penyebab Kesalahan

#### a. Kompetensi

Penyebab kesalahan berbahasa yang ditemukan adalah bentuk kesalahan kompetensi yaitu kesalahan berbahasa yang diakibatkan karena faktor kemampuan yang dimiliki dan kurangnya pengetahuan dalam menggunakan kata kerja *futsukei*.

Kesalahan Kata Kerja <i>Futsukei</i>	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Nai</i>	1	25%
<i>Ru</i>	2	50%
<i>Tsu</i>	1	25%
Jumlah	4	

Berdasarkan data yang terkumpul, ditemukan 4 Penyebab kesalahan kompetensi yang terjadi.

Jika dikaji dengan penelitian relevan hasil penelitian ini hampir sama yang di teliti oleh Oktaviani (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Perubahan *Doushi* bentuk-*te* Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA NEGERI 8 PADANG”. Penyebab kesalahan dalam penelitian ini yaitu kesalahan yang terjadi dalam bentuk dan jenis ketika mengubah *doushi* bentuk-*te*. Bentuk kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bentuk kesalahan morfologi. Kesalahan morfologi terjadi sebanyak 18%. Kesalahan morfologi ini terjadi karena salah dalam pembentukan *doushi* bentuk-*te*. Kesalahan ini diduga karena siswa salah memilih pembentukan *doushi* bentuk-*te* yang tepat. Jenis kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah jenis kesalahan *mistake*, *lapses* dan *error*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang analisis kesalahan penggunaan kata kerja *futsukei* pada teks *sakubun* mahasiswa tahun masuk 2017 program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk kesalahan morfologi pada penggunaan kata kerja *futsukei* pada dalam teks *sakubun* pada penelitian ini sebanyak 44% terdapat 3 kesalahan pada kata kerja *futsukei ta, ru*, dan *bu*. Kata kerja *futsukei ta* ada 6 kesalahan dengan persentase 54,5 %, *futsukei ru* ada 4 kesalahan dengan persentase 36,4%, *futsukei bu* ada 1 kesalahan dengan persentase 9,1%.
2. Bentuk kesalahan sintaksis penggunaan kata kerja *futsukei* pada dalam teks *sakubun* pada penelitian ini sebanyak 20% terdapat 2 kesalahan pada kata kerja *futsukei ta* dan *ru*. Kata kerja *futsukei ta* ada 1 kesalahan dengan persentase 20%, kata kerja *futsukei ru* ada 4 kesalahan dengan persentase 80%.
3. Jenis kesalahan penggunaan kata kerja *futsukei* dalam penelitian ini yang dapat penulis temukan hanya kesalahan jenis *lapses* atau salah tulis sebanyak 20%. Jumlah *lapses* dalam teks *sakubun* penelitian ini terdiri dari; kata kerja

*futsukei ta* sebanyak 2 kesalahan dengan persentase 40%, kata kerja *futsukei ru* sebanyak 2 kesalahan dengan persentase 40%, kata kerja bentuk *futsukei gi* sebanyak 1 kesalahan dengan persentase 20%.

4. Penyebab kesalahan kata kerja *futsukei* pada penelitian ini terdapat pada faktor kompetensi. Yang mana faktor kompetensi adalah kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Jumlah faktor kompetensi yang ditemukan dalam penelitian ini ada 4 kesalahan dengan persentase 16%. Kesalahan yang ditemukan yaitu pada kata kerja *futsukei ru*, *nai* dan *tsu*. Kata kerja *futsukei ru* terdapat 2 kesalahan dengan persentase 50%, kata kerja *futsukei nai* terdapat 1 kesalahan dengan persentase 25%, kata kerja *futsukei tsu* terdapat 1 kesalahan dengan persentase 25%.

## REFERENSI

- 3A Corporation. 2013. *Minna no Nihongo Shokyu I*. Surabaya. International Multicultural.
- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Annisac, Nurul, Sitti Fatimah, Hendri Zalman. 2018. "Hubungan Penguasaan *Goi* dengan Kemampuan *Sakubun* Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang". *Omiyage*. Vol.1.No 1. Padang: UNP.
- Aruan, Linda. 2009. Analisis Kesalahan Berbahasa di dalam Karangan Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Medan. *Jurnal*.Medan: Universitas Negeri Medan.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Ratna Sari. 2018. Analisis Kesalahan Penggunaan *Yari Morai* (Beri Terima) Pada Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Diner, Lispidona.2009."Analisis Kesalahan Penggunaan Ungkapan yang Menunjukkan Waktu ( Kala dan Aspek ) dalam Karangan Bahasa Jepang". *Lingua*, V(2). 130-139 . UNNES.
- Harisal, 2015. Analisis Kesalahan Dalam Karangan Bahasa Jepang Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Hasanuddin. *Tesis*. Makasar: Universitas Hasanuddin. Diakses pada 11 juli 2019 <https://docplayer.info/35015229-Analisis-kesalahan-dalam-karangan-bahasa-jepang-mahasiswa-sastra-jepang-universitas-hasanuddin.html>
- Khairat, Fadillatul. 2017. "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf *Hiragana* (ひらがな) Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pariaman Tahun Ajaran

2016/2017”.*Skripsi*. Padang: UNP.

Muhlisian, Asep Achmad. 2013. “Analisis Kesalahan Penerjemahan Bahasa Jepang yang Terdapat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa S2”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang ASPBJI (Gakkai) Korwil Jabar*. Vol 7, No 1. Bandung:UPI. Diakses pada 11 juli 2019.

Oktaviani, Desi. 2018. “Analisis Kesalahan Perubahan Doushi Bentuk-Te Pada Siswa Kelas XI IPA 1 Negeri 8 Padang. *Skripsi*. Padang: UNP

Putri, Ikhlas. 2018. “ Analisis Penggunaan Josuushi Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Padang: UNP.

Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Setyawati, Ai Sumirah. dkk. 2015. “Analisis Kesalahan Futsukei dalam Klausa Penjelasan *Meishi Shuushoku* Pada *Sakubun* Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES”. *Skripsi*. Semarang : UNNES.

Sudjianto & Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Suhartini. 2016. “Analisis Kesalahan Penggunaan Sistem Kala Pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar di Indonesia”. *Izumi*. vol 5. No 2. Universitas Teknologi Yogyakarta.

Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora. Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Widoyoko. Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Zalman, Hendri. 2014. *Kosa Kata Bahasa Jepang*. Padang: UNP Press.

Zalman, Hendri 2016. Analisis Kesalahan Modifikasi Doushi Renyoukei pada Mahasiswa Bahasa Jepang FBS UNP Tahun Masuk 2014. *Puitika: Jurnal Humaniora 12(1)*. Padang: Unand.

Zalman, Hendri 2016. Strategi Pemproduksi Bahasa yang Berpotensi Memunculkan Kesalahan: Kesalahan Memodifikasi *Doushi* pada Tes *Bunpo* Mahasiswa. *Komposisi*. Padang : UNP.

Zalman, Hendri. 2017. “Analisis Kesalahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP dalam Memodifikasi *Keiyoshi*”. *Laporan Penelitian*. Padang: UNP